

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab - bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk yang dijual adalah terdiri berbagai jenis produk (20 jenis produk) dimana perbandingan penjualan antara produk yang suatu dengan yang lainnya sangat menyolok.

Volume penjualan untuk seluruh jenis produk adalah sebesar Rp. 3.515.938.458,00 (185,102 kg. Produk yang tertinggi penjualannya yakni Luxerepen mencapai Rp.1.128.658.522,5 atau 58,457 kg) sedang produk yang terendah penjualannya yaitu wassencar wafel dengan volume penjualan sebesar Rp. 986.623,00 atau 110 kg.

2. Perusahaan selama operasinya dalam tahun 1993 telah memperoleh laba sebesar Rp. 269.816.641,80. Laba tersebut diperoleh dari selisih penjualan berbagai jenis yang menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 323.072.671,10 dan penjualan berbagai jumlah produk yang merugi sebesar Rp. 53.256.029,30
3. Break even total / keseluruhan pada volume pada penjualan Rp. 2.682.408.801,00 yang berarti 76,30% dari seluruh penjualan tahun 1993. Sedang Break even untuk tiap-tiap jenis produk berkisar antara 58,03% sampai dengan 205,18% dari nilai penjualan untuk

produk inilah yang telah memberikan sumbangan keuntungan pada perusahaan, sedang produk yang break even pointnya berada diatas 100% ada 6 jenis yang berhenti produk-produk tersebut telah mengalami kerugian.

4. Marginal income ratio untuk tiap-tiap jenis produk selalu positif dan berkisar antara 15,10% sampai dengan 38,62%. Marginal income ratio yang positif berarti bahwa hasil dari penjualan tersebut sudah dapat untuk menutup biaya variabelnya, tetapi belum tentu Marginal income dari total adalah 32,37%.
5. Margin of safety ratio keseluruhan (total) adalah 23,70%. Marginal of safety untuk tiap-tiap jenis produk berkisar antara 41,97% sampai dengan 105,18%. Margin of safety ratio yang negatif menunjukkan bahwa produk tersebut volume penjualannya masih dibawah BE, dan marginal income dari produk tersebut belum mampu untuk menutup biaya tetapnya.
6. Ratio keuntungan dengan penjualan secara keseluruhan adalah 7,67% sedangkan ratio keuntungan dengan penjualan untuk tiap antara 16,20% sampai dengan - 15,88%.
Ratio keuntungan dengan penjualan yang negatif berarti bahwa produk tersebut telah mengalami kerugian.

B. Saran-saraan

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Kerugian yang diderita oleh beberapa produk dari PT Kwarta Bina Usaha adalah disebabkan karena Margin of safety dari 2 produk tersebut negatif, ini menunjukkan bahwa luas penjualan dari beberapa produk tersebut belum mencapai luas pada break even. Oleh sebab itu perlu diserahkan agar luas penjualan dapat ditingkatkan khususnya terhadap produk-produk yang menderita rugi. Usaha untuk mendorong volume penjualan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan kepada salesman agar bekerja lebih giat lagi yaitu dengan memberikan komisi. Pemberian komisi dapat dilakukan dengan menggunakan standart. Komisi diberikan kepada salesman-salesman yang telah dapat menjual produk di atas standar yang ditentukan (misal : penjualan tahun 1993). Besarnya komisi dihitung dari kelebihan penjualan diatas standar dan tidak boleh leebih tinggi dari margihal incomenya.

Komisi yang diberikan haruslah dibawah marginal income, dengan demikian akan diperoleh tambahan pendapatan karena biaya tetap sudah diserap oleh produk sebelumnya.

2. Sebaiknya pada periode yang akan datang perusahaan membuat analisa BE dengan menggunakan data anggaran, dengan demikian dapat dipergunakan sebagai alat perencanaan dan bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, Ray h, Akuntansi Manajemen, terjemahan Bambang Purnomosidi dan Ewan Dukat, AK . Group ,Jakarta 1987.
- Haranto, Akuntansi Untuk Usahawan Lembaga, Lembaga ; Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, cetakan ke-2, Jakarta, 1973.
- Horngren, Charles T. and George Foster, Akuntansi Biaya Suatu Pendekatan Manajerial, terjemahan Marianus Sinaga, Erlangga, Jakarta, 1988.
- Mulyadi, Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, PAAP. Fak EK UGM, edisi 2, Yogyakarta, th 1978.

